

Judul : Dampak Gadget Terhadap Kelainan Refraksi Pada Anak Usia Dini Usia Sekolah Dasar Di Optik Mandarin Pringsewu Lampung
Pengarang : Nursamsin 20.084
Kode DOI :
Keywords : Dampak, gadget, Kelainan Refraksi, Usia, sekolah dasar
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2023

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai dampak penggunaan Gadget terhadap kelainan refraksi pada anak usia sekolah dasar yang datang di optik mandarin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kelainan refraksi, hubungan antara penggunaan gadget dengan miopia dan astigmat, gambaran keluhan kelainan refraksi, gambaran visus kelainan refraksi serta dampak penggunaan gadget terhadap kelainan refraksi pada anak usia sekolah dasar di optik mandarin Pringsewu Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang datang di optik mandarin, khususnya anak di usia sekolah dasar yaitu 6-12 tahun yang berjumlah 10 anak, System pengambilan sampel menggunakan metode kualitatif dengan observasi dan beriteraksi langsung terhadap pasien, serta pengambilan dokumen yang ada di optik mandarin. khususnya anak yang mengalami kelainan refraksi di usia sekolah dasar. Dari hasil pembahasan didapatkan bahwa, gambaran visus pada anak usia sekolah dasar yang datang di optik mandarin mengalami kelainan refraksi miopia dan astigmat.

Kata kunci: Dampak, gadget, Kelainan Refraksi, Usia, sekolah dasar

ABSTRACT

The problem in this study is regarding the impact of the use of gadgets on refractive errors in elementary school aged children who attend mandarin optic. This study aims to determine the description of refractive errors, the relationship between gadgets use myopia and astigmatism, descriptions of refractive error complaints, refractive error visual acuity and the impact of using gadgets on refractive errors in elementary school-age children in mandarin optics pringsewu Lampung. The population in this study were patients who came to the mandarin optics, especially children at elementary school age, namely 6-12 years, totaling 10 children. The sampling system used qualitative methods by observing and interacting directly with patients, as well as taking documents in the mandarin optics. Especially children with refractive errors at elementary school age. From the results of the discussion, it was found that the visual acuity of elementary school age children who came to mandarin optics had myopic refractive errors and astigmatism. Keywords: Impact, gadgets, refractive errors, age, elementary school

DAFTAR ISI

COVER i

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIError! Bookmark not defined.	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN REFERENSI.....	5
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS HASIL.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI.....	21
REFERENSI.....	2
LAMPIRAN.....	2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diera globalisasi ini, penggunaan gadget sebagai sarana komunikasi sungguh luar biasa berkembang dengan pesat. Selain sebagai sarana komunikasi gadget dibekali dengan berbagai macam fitur yang sangat menarik terutama bagi anak. Permainan, foto, video dan masih banyak lagi fungsi lainnya yang membuat seseorang menjadi betah berlama-lama memandangnya. Hal ini berbahaya bagi perkembangan mata terutama bagi anak usia sekolah. (Sutarno, 2022)

Kementrian Komunikasi dan Informatika menyatakan , penggunaan internet di Indonesia sangat tinggi. Hal itu didorong oleh tarif internet yang murah, dan banyaknya jumlah pengguna ponsel pintar mencapai 167 juta orang atau 89% dari total penduduk Indonesia. Proses pembelajaran secara daring diduga menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan mata anak. Akibat yang ditimbulkan salah satunya adalah miopia atau rabun jauh. Hal tersebut bisa terjadi disebabkan paparan sinar layar monitor pada komputer atau layar ponsel yang menjadikan rasa lelah pada mata yang secara terus menerus menatapnya dalam waktu yang cukup lama. (Hermawan, et al, 2022)

Di masa pandemi Covid-19, sebagian besar anak-anak sekolah melakukan aktivitas dekat dirumah, mereka membaca dan menulis dirumah, baik dengan peralatan manual (buku dan pulpen) maupun dengan peralatan-peralatan digital (komputer/gadget). Meningkatnya aktivitas dekat dirumah selama pandemi dan berkurangnya aktivitas luar ruangan di prediksi menjadi faktor utama peningkatan kejadian miopia selama masa pandemi Covid-19 dan telah mendorong para pemerhati kesehatan mata menyampaikan peringatan bahaya. (Simarmata, et al, 2021)

Kelainan refraksi adalah keadaan tegas bayangan tidak terbentuk pada retina, dimana terjadi ketidakseimbangan sistem penglihatan pada mata sehingga menghasilkan bayangan yang kabur. Salah satu penyebab terjadinya kebutaan adalah akibat adanya kelainan refraksi yang tidak terkoreksi atau dikoreksi tetapi tidak mencapai tajam penglihatan yang maksimal sehingga mengakibatkan adanya gangguan pada organ penglihatannya. (Linawaty, et al, 2022)

REFERENSI

- Hermawan, R. A, Dika, W.L, (2022) *Pengaruh durasi dan jarak penggunaan smartphone terhadap kelelahan mata pada mahasiswa Aro Gapopin*, Jurnal Mata Optik Vol.3 No.1.
- Sutarno, M, (2022) *Evaluasi Lama Penggunaan Gadget Terhadap Ketajaman Penglihatan Pada Anak SD Di Era Pandemi Covid -19*, Jurnal Antara Keperawatan Vol. 5 No. 1
- Abdu, S, Saranga, J.L, Sulu, V, Wahyuni, R, (2021) *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Penurunan Ketajaman Penglihatan*, Jurnal Keperawatan Florence Nightingale (JKFN) Vol. 4, No. 1.
- Abdillah, B.R, Nugraha, O.C, Supandi, H, (2023) *Pemeriksaan Penderita Presbyopia Dengan Status Refraksi Hypermetropia, Myopia, Astigma Dan Emetropia Masyarakat Cilandak Periode Januari 2023*, Jurnal mata Optik Vol.4 No.1.
- Haryanto, A, Budiana, M.W, Abdillah, B.R (2022) *Manfaat pemeriksaan refraksi pada anak sekolah dasar di Pamulang*, Jurnal Mata Optik Vol.3 No.3.
- Linawaty, Budiana, M.W, Efendi, Z, (2022) *Karakteristik jenis kelainan refraksi di optik Occular tahun 2020*, Jurnal Mata Optik Vol.3 No.1.
- Efendi, Z, Umami, N.Z, Rahayu, S, (2021) *Faktor-faktor aktivitas kerja jarak dekat dengan kejadian Miopia pada anak usia sekolah*, Jurnal Mata Optik Vol.2 No.3.
- Nisaussholihah, et al, (2020) *Pengaruh penggunaan gadget terhadap kejadian miopia pada anak usia sekolah (4-17 tahun) di polimata rumah sakit jemursari surabaya*, Jurnal Kesehatan Islam Vol. 9, No. 2, September 2020
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- DeVellis, R. F. (2016). *Scale development: Theory and applications (4th ed)*. Sage Publications.
- Shana, *Usia anak sekolah dasar menurut WHO*, tendikpedia.com.